

PEMBUATAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM

Gregorius Fico Faransahad¹⁾, Tutut Dewi Astuti²⁾

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Gregoriusfico266@gmail.com¹⁾, Tutut@mercubuana-yogya.ac.id²⁾

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada umumnya belum melakukan manajemen keuangan dengan baik, khususnya pada pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Para pelaku UMKM masih banyak yang belum menyadari akan pentingnya pencatatan keuangan. Para pelaku UMKM masih kurang memahami dan perlu dibekali dengan pengetahuan akan pentingnya pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, semua data yang relevan dikumpulkan guna menentukan perencanaan pembukuan keuangan sederhana yang tepat digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada UMKM tersebut belum melakukan proses pembuatan pembukuan keuangan, hal ini dikarenakan masih minimnya pemahaman akan pembukuan keuangan. Pelatihan dilakukan selama satu minggu di UMKM, kegiatan pelatihan ini langsung diberikan kepada pemilik UMKM, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya dalam pembuatan laporan keuangan sederhana. Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan pelaku UMKM mampu membuat pembukuan keuangan sederhana, sehingga kinerja UMKM tersebut dapat semakin baik.

Kata Kunci: UMKM, Pembukuan Keuangan Sederhana, Pelatihan

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in general have not carried out good financial management, especially in making simple financial bookkeeping. Many MSME players are still not aware of the importance of financial recording. MSME players still lack understanding and need to be equipped with knowledge of the importance of simple financial bookkeeping. This service activity is carried out by observation, interviews, all relevant data is collected in order to determine a simple financial bookkeeping plan that is appropriate to use and in accordance with the needs of the MSMEs. The results of the research show that these MSMEs have not carried out the process of making financial bookkeeping, this is because there is still a lack of understanding of financial bookkeeping. The training was carried out for one week at MSMEs, this training activity was provided directly to MSME owners, which aimed to increase understanding of the importance of making simple financial reports. As a result of this training and mentoring activity, it is hoped that MSME players will be able to make simple financial bookkeeping, so that the performance of these MSMEs can be better.

Keywords: MSMEs, Simple Financial Bookkeeping, Training

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kekuatan strategis

untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM memiliki peranan yang besar terhadap pendapatan

negara maupun pendapatan daerah, UMKM juga sangat berperan di dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya, usaha ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur. Tetapi, masih banyak UMKM yang belum mampu mengelola usahanya tersebut dengan baik. Hal ini dikarenakan karena masih rendahnya pengetahuan para pemilik UMKM yang akan pengelolaan usaha, salah satunya yaitu dalam bidang keuangan. Keberadaan dari UMKM diakui sebagai salah satu pelaku yang mampu bertahan saat terjadinya resesi ekonomi di Indonesia.

Masih rendahnya perhatian pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan hal tersebut menjadi suatu masalah bagi berjalannya UMKM. Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan akan memberikan dampak yang positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM tersebut. Dampak positif dari memperbaiki pengelolaan keuangan yang efisien adalah kunci keberhasilan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM harus sadar akan pentingnya akuntansi dalam usaha mereka khususnya membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan. Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam pencatatan mereka.

Tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah mengenai pengelolaan akan manajemen keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiyawati & Hermawan (2018) masalah di dalam melakukan penyusunan dan pengelolaan keuangan karena masih kurangnya pengetahuan akan akuntansi di berbagai kalangan pelaku UMKM. Masih terbatasnya sumber daya merupakan faktor lain untuk memperhatikan pengelolaan

keuangan dalam mengelola bisnis. Bagi para pelaku UMKM, laporan keuangan sederhana sangat dibutuhkan karena dapat menjadi salah satu bahan di dalam pengambilan keputusan bisnis. Karena masih minimnya pengetahuan akan pengelolaan keuangan membuat banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan di dalam menyusun laporan keuangan untuk usaha mereka. Apabila pengelolaan keuangan ini tidak dilakukan dengan baik oleh para pelaku UMKM, maka pengelolaan bisnis mereka tidak dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk membuat pembukuan keuangan yang baik sehingga nantinya dapat meningkatkan manajemen keuangan usaha mereka.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari semua siklus akuntansi yang menyajikan mengenai informasi akuntansi untuk para pemakai kepentingan sebagai pertimbangan di dalam suatu pengambilan keputusan. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan ini adalah mempermudah pencarian informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, jumlah pendapatan yang dihasilkan dan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan selama periode tertentu di dalam bisnis tersebut (Kasmir,2019)

Kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan dan pelatihan yang ditujukan kepada pemilik UMKM untuk membantu para pelaku usaha di dalam memperoleh pemahaman dan keterampilan di bidang pelaporan keuangan sederhana. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya pencatatan transaksi keuangan menggunakan pembukuan sederhana. Dengan mencatat secara teratur dan rapi, maka perencanaan pembukuan keuangan akan memudahkan bagi pemilik usaha di dalam memantau

pendapatan serta pengeluaran yang terjadi di bisnis mereka.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di UMKM dagang Hans Telur dan UMKM dagang serta jasa Gita Knalpot, Beberapa metode pengabdian dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung terhadap proses pembukuan yang saat ini dilakukan di UMKM tersebut, melakukan wawancara dengan pemilik UMKM guna mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai proses pembukuan yang dilakukan. Berdasarkan data yang sudah diperoleh maka dapat dilakukan pembukuan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM Hans Telur dan Gita Knalpot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat membantu para pemilik UMKM di dalam menjalankan usahanya secara lebih efektif dan efisien dan dapat menghadapi keterbatasan yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Dengan dilakukan pendampingan dan pelatihan ini, para pemilik UMKM dapat belajar mengenai seberapa pentingnya pembuatan pembukuan sederhana ini. Hal ini dapat memudahkan mereka di dalam memantau pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama proses transaksi bisnis.

Setelah melaksanakan pendampingan dan pelatihan selama satu minggu dengan cara praktik langsung mengenai cara pembuatan pencatatan pembukuan sederhana, Ibu Handono selaku pemilik UMKM Hans Telur, dan Bapak Sugita selaku pemilik UMKM Gita Knalpot sudah mulai bisa memahami mengenai pencatatan laporan keuangan

terhadap usaha yang dijalankannya. Pemilik UMKM mulai menerapkan pencatatan setiap proses transaksi yang dilakukan, sehingga setiap akhir bulan mereka dapat dengan mudah melakukan pembukuan. Dari kegiatan pendampingan dan pelatihan mengenai pembuatan pembukuan sederhana ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi Ibu Handono dan bapak Sugita selaku pemilik UMKM di dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam proses pembuatan pembukuan laporan keuangan sederhana ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara berkaitan dengan kepemilikan usaha yang dimana kedua pelaku UMKM ini belum menerapkan mengenai pembukuan keuangan sederhana, kemudian menjelaskan tentang beberapa pentingnya dalam pembuatan pelaporan keuangan, dan yang terakhir membantu dalam pembuatan pembukuan keuangan sederhana untuk UMKM tersebut, di dalam pembukuan keuangan sederhana ini melibatkan pencatatan dan pengeluaran selama sepekan transaksi yang dilakukan, beserta perhitungan laba rugi agar nantinya pemilik UMKM dapat dengan mudah membuat laporan keuangan sederhana.

Pentingnya pelaporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha UMKM seperti Ibu Handono dan Bapak Sugita. Berikut ini ada beberapa alasan pentingnya untuk membuat laporan keuangan sederhana:

1. Pemantauan keuangan dan pengambilan keputusan: dengan dibuatnya pelaporan keuangan sederhana memungkinkan pelaku usaha dapat memantau pendapatan dan pengeluaran secara teratur. Dengan memahami pelaporan

keuangan, mereka nantinya dapat melacak semua arus kas, mengetahui sumber pendapatan, mengetahui pengeluaran yang dilakukan usaha tersebut dan nantinya dapat digunakan di dalam pengambilan keputusan yang baik.

2. Perencanaan dan pengembangan usaha: dengan memahami pelaporan keuangan sederhana, nantinya dapat memungkinkan pelaku usaha di dalam merencanakan dan mengembangkan usaha mereka dengan baik, dengan memahami laporan keuangan, para pemilik UMKM dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan usaha tersebut, mengatur anggaran yang lebih efisien, dan merencanakan strategi jangka panjang yang akan dilakukan.

Berikut ini beberapa dokumentasi di dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan:



BUKU ARUS KAS

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dari semua kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan, dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan diadakan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para pemilik UMKM Hans Telur dan Gita Knalpot berupa pengetahuan dan keterampilan di dalam penyusunan pelaporan keuangan sederhana yang baik dan benar. Dari kegiatan pengabdian ini diharapkan para pelaku usaha lebih memahami tentang pentingnya pembuatan pelaporan keuangan sederhana dalam mengelola keuangan usaha dan mendukung pertumbuhan usaha UMKM Hans Telur dan Gita Knalpot.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nigsih, A. A. T., & Trisnawati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Handcraft Niki Kayoe Desa Turirejo Kec. Lawang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 905-912.
- Nurhasan, N., & Baharsyah, S. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Bidang Ritel di Desa Cileungsi Kecamatan Cileungsi Bogor. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 253-260.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM SEPATU DAN SANDAL DI EKS LOKALISASI DOLLY. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).
- WIDYANINGTYAS, S. (2022). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Knalpot di Purbalingga* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161-204.